



RINGKASAN

RISKY YUDISTIRA SIGIT. Evaluasi Manajemen Logistik dan Rantai Pasok Terhadap Aktivitas Pasokan di PT Mulya Sejahtera Technology Bandung, Jawa Barat. *Evaluation Logistic Management and Supply Chain with Supply Activity in Mulya Sejahtera Technology Company Bandung, Jawa Barat*. Dibimbing oleh AGUNG PRAYUDHA HIDAYAT.

PT Mulya Sejahtera Technology merupakan perusahaan yang berada di bawah naungan PT Bandung International Aviation yang menyediakan layanan jasa perbaikan pesawat terbang yang terdiri dari beberapa jenis pesawat seperti: *Boeing, Airbus, ATR, Fokker* dan masih banyak lainnya. Sebenarnya perusahaan ini terbentuk karena adanya hasil investasi dari perusahaan kapal api. Evaluasi pemilihan *supplier* bertujuan untuk melihat tingkat integrasi yang dilakukan PT MSTech dengan *supplier* maupun konsumen serta memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. PT MSTech menerapkan strategi rantai pasok responsif yang ditinjau dari hasil keputusan taktis yaitu pemilihan lokasi fasilitas, sistem produksi, persediaan, transportasi, pasokan dan pengembangan produk.

Proses pengadaan barang melalui beberapa tahapan yaitu penawaran, negosiasi, justifikasi, dan terakhir adalah kontrak. Evaluasi rantai pasok juga dilakukan dengan analisis keterlibatan *supplier* dalam perancangan produk, integrasi rantai pasok, dan model hubungan dengan *supplier*. Evaluasi dilakukan untuk mengatasi masalah penyelesaian proyek seperti proyek utama yaitu *maintenance* pesawat, dikarenakan keterlambatan pengadaan *material* yang menyebabkan waktu penyelesaian *maintenance* menjadi lebih lama. Keterlibatan *supplier* dalam perancangan produk memiliki beberapa manfaat, antara lain menghemat biaya *material*, peningkatan kualitas, dan kecocokan *material* dengan rancangan serta pengurangan waktu perancangan maupun waktu jasa pelayanan.

Integrasi rantai pasok didapatkan dengan cara *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menggunakan enam aktivitas berbeda untuk melihat tingkat integrasi yang dilakukan antara perusahaan dengan *supplier* maupun konsumen. Hasil yang didapat adalah PT MSTech lebih cenderung kepada *supplier* dengan adanya integrasi terhadap *supplier* perusahaan perlu menentukan fokus manajemen dalam menjalin kerjasama dengan *supplier*. Oleh karena itu pemasok yang ada diklasifikasikan kedalam empat kriteria yaitu: *Non-critical supplier, bottleneck supplier, leverage supplier*, dan *critical supplier*. Masing-masing klasifikasi memiliki hubungan yang berbeda

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process*, Integrasi, Pengelompokkan *Supplier*, Rantai pasok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.